

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat RRI Sumenep

Pada tahun 50 an tepatnya Juli 1954, tersebar sebuah berita pendek dalam rubrik Harian Surabaya Post, bertajuk “*STUDIO RRI UNTUK SUMENEP*” adalah bukti awal perjuangan berdirinya stasiun RRI di Sumenep. Berita berupa tulisan 33 baris dalam 2 kolom yang menyebutkan terbentuknya “Resolusi” DPRDS Kabupaten Sumenep dalam sidangnya 1 Juli 1954. Sebuah resolusi yang mendesak pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Penerangan dan Radio Pusat Studio RRI agar di Sumenep diberikan satu Studio Penyiaran RRI.

Pada dekade 50 an itu, para tokoh masyarakat Madura merasa ada sesuatu yang kurang dalam merajut cepatnya derap perjuangan. Sesuatu itu adalah alat yang dapat memperlancar penyaluran aspirasi masyarakat Madura agar dapat menampilkan sosok seni dan budaya Madura secara utuh sehingga saudara–saudaranya yang ada dibelahan lain bumi Nusantara lebih mengenal karakteristik masyarakat Madura yang penuh dinamika dan mengesankan. Alat yang dimaksud adalah sebuah Stasiun Penyiaran Radio Republik Indonesia.

Jadi ada 2 hal penting yang menjadi latar belakang keinginan mendirikan stasiun penyiaran RRI di Madura, yaitu: *pertama*,

keinginan untuk memperkenalkan masyarakat Madura dengan segala ciri khas dan karakter yang sebenarnya. *Kedua*, keinginan untuk mengekspos potensi Madura berupa seni dan budaya daerahnya yang beraneka ragam, potensi ekonomi, pariwisata, dan lain-lain.¹

a. Kepala RRI Sumenep dari Dulu dan Sekarang

Mantan pertama kepala RRI Sumenep yaitu Soepeno Ahkab yang menjabat pada tahun 1956-1958 dan sudah berganti 22 orang sampai sekarang. Sedangkan pada tahun ini kepala RRI Sumenep yaitu Drs. Yohanes Eko Priyanto, MM.

b. Visi dan Misi RRI Sumenep

Visi :

Terwujudnya RRI Sumenep sebagai lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan mendunia.

Misi :

- 1) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi,

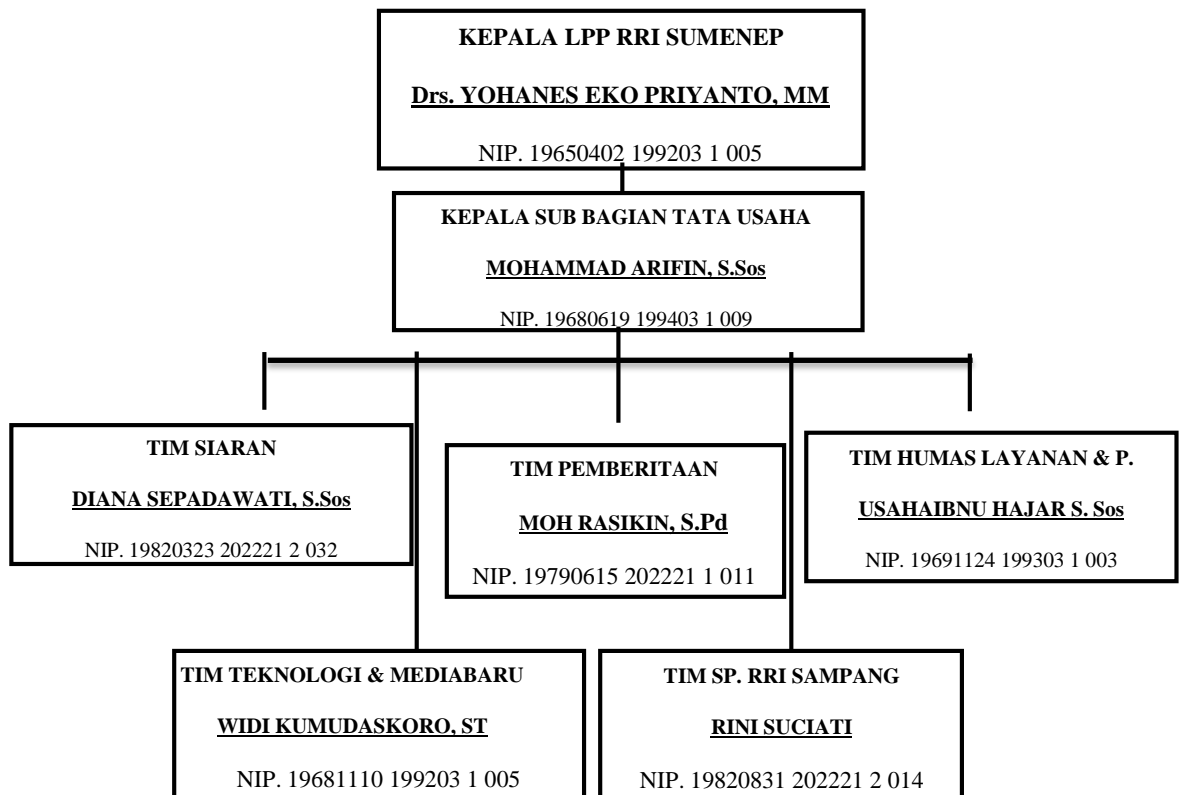
¹ RRI Sumenep, “*Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya RRI Sumenep*”, Data Diperoleh dari Hermanto, Bagian SDM RRI Sumenep,(18 April 2023).

orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minortas, dan suka terasing serta *disable*).

- 3) Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
- 4) Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.
- 5) Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural.
- 6) Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
- 7) Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tatakelola yang sesuai dengan prinsip *good public governance*.
- 8) Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan LPP RRI.
- 9) Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan termuka.
- 10) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI.²

² RRI Sumenep, "Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya RRI Sumenep", Data Diperoleh dari Hermanto, Bagian SDM RRI Sumenep, (18 April 2023).

2. Struktur Organisasi RRI Sumenep



Bagan 4.1 Struktur Organisasi RRI Sumenep³

a. Kepala LPP RRI Sumenep

- 1) Bertanggung jawab atas pengawasan dan peningkatan kinerja perusahaan
- 2) Mengelola dan menciptakan kelancaran dalam pelayanan informasi publik.

b. Kepala Sub Bidang Tata Usaha

- 1) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok

³ RRI Sumenep, "Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya RRI Sumenep", Data Diperoleh dari Hermanto, Bagian SDM RRI Sumenep, (18 April 2023).

membantu Kepala UPTD dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi UPTD

- 2) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan rencana operasional UPTD sebagaimana pedoman pelaksanaan tugas
- 3) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha
- 4) Membimbing pelaksanaan tugas dan memeriksa hasil kerja bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha sesuai prosedur dan peraturanyang berlaku agar terhindar dari kesalahan

c. Tim Siaran

- 1) Bertanggung jawab atas produksi dan isi siaran serta pemberitaan
- 2) Bertanggung jawab menjalankan kebijaksanaan siaran yang telah ditetapkan perusahaan

d. Tim Pemberitaan

- 1) Bertanggung jawab terhadap konten dan isi dari pemberitaan di berbagai platform
- 2) Memantau dan memastikan berita apa yang lagi trending topik di masyarakat, sehingga layak untuk diangkat ke permukaan

e. Tim Humas Layanan dan P. Usaha

- 1) Bertugas melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan serta membangun jejering eksternal dan internal perusahaan
 - 2) Menyelenggarakan pelayanan kemumasan, pemasaran, dan protokoler
- f. Tim Teknologi dan Media Baru
- 1) Bertugas menyusun program dan kegiatan bidang informasi dan komunikasi serta mengembangkan pengelolaan data dan informasi publik
 - 2) Melakukan diseminasi informasi kebijakan melalui media
 - 3) Dan pengelolaan media center dan layanan pengadua masyarakat, serta ikut memperakarsai lahirnya media baru sebagai pengembangan perusahaan di berbagai sektor yang sesuai dengan pasar
- g. Tim SP. RRI Sampang
- 1) Bertugas membangun mitra dengan perusahaan lain
 - 2) Mempunyai tugas untuk mengembangkan perusahaan dengan jejering dengan lembaga lainnya.⁴

3. Pendengar RRI Sumenep

Pendengar program 1 (FM 101,3) pengarusutamaan gender RRI Sumenep, dari kalangan pelajar, mahasiswa, dosen, ibu rumah tangga hingga petani. Status ekonomi ke atas, juga menengah ke

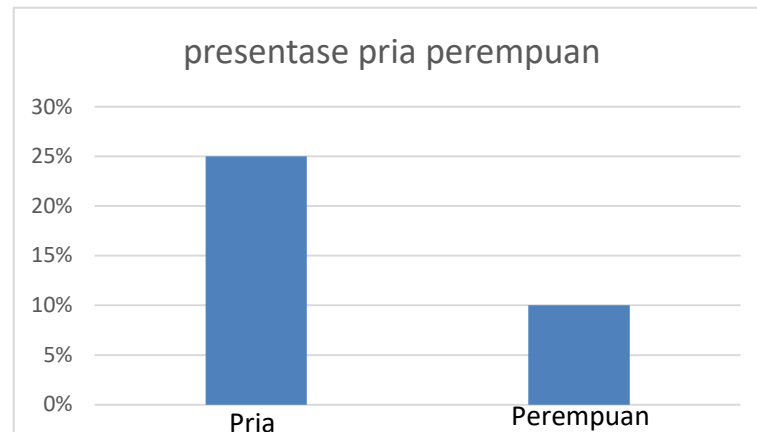
⁴ RRI Sumenep, "Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya RRI Sumenep", Data Diperoleh dari Hermanto, Bagian SDM RRI Sumenep, (18 April 2023).

bawah. Untuk mendengarkan informasi dan hiburan musik. Untuk menjalani aktivitas kesehariannya. Pendengar program pengarusutamaan gender RRI Sumenep bukan hanya di kalangan pendidikan, akan tetapi di sebuah institusi, juga ibu rumah tangga. Usia pendengar mulai dari 15-35 tahun.

Pendengar program 1 (FM 101,3) pengarusutamaan gender RRI Sumenep didengarkan oleh berbagai kalangan masyarakat, di antaranya kalangan pendidikan, wisaswasta, nelayan, swasta dan TNI dan lain semacamnya. Usia pendengar pengarusutamaan gender RRI Sumenep dimulai sejak dari usia 15-36 tahun. Artinya program ini menunjukkan bahwa ada banyak anak-anak muda di dalamnya. Mereka menjadi bagian yang aktif mendengarkan program 1 pengarusutamaan gender RRI Sumenep.

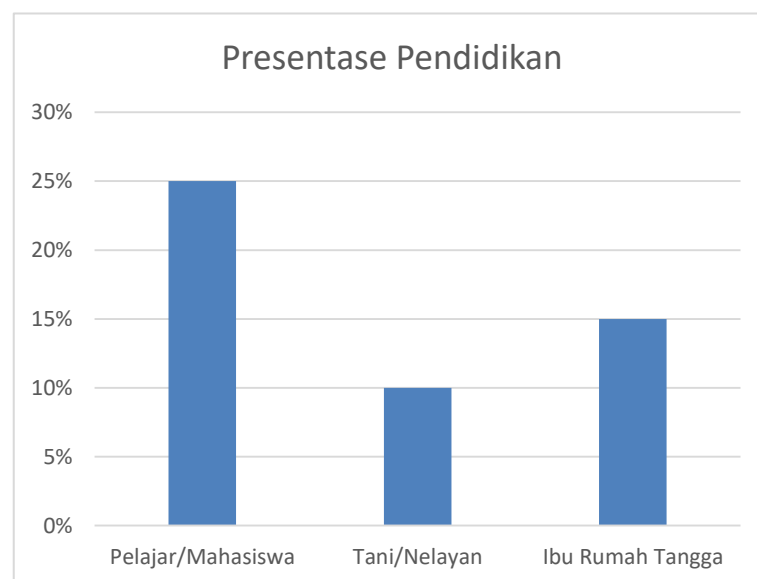
Pendengar yang selalu aktif di program pengarusutamaan gender RRI Sumenep dari jam 10.00-11.00 jika ada dialog interaktif dari kalangan anak muda hingga dewasa dari usia 15-35 tahun. Pendengar program pengarusutamaan gender RRI Sumenep cukup beragam dan majemuk. Melihat fenomena ini, maka penelitian ini dapat diklasifikasikan data hasil temuan di lapangan, baik berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan status sosial. Sebagaimana berikut ini:

Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 4.1 Data Respon Pendengar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022.⁵

Berdasarkan Usia

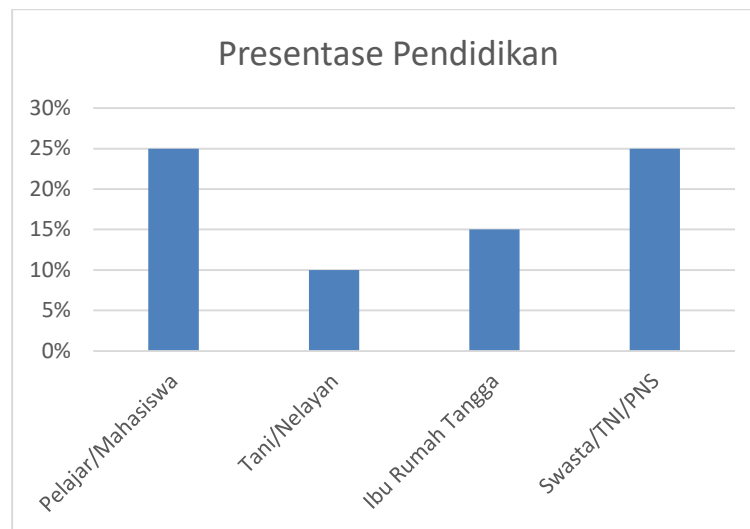


Tabel 4.2 Data Respon Pendengar Berdasarkan Usia Tahun 2022.⁶

⁵ RRI Sumenep, “Data Respon Pendengar RRI Sumenep”, Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep,(04 Januari 2023).

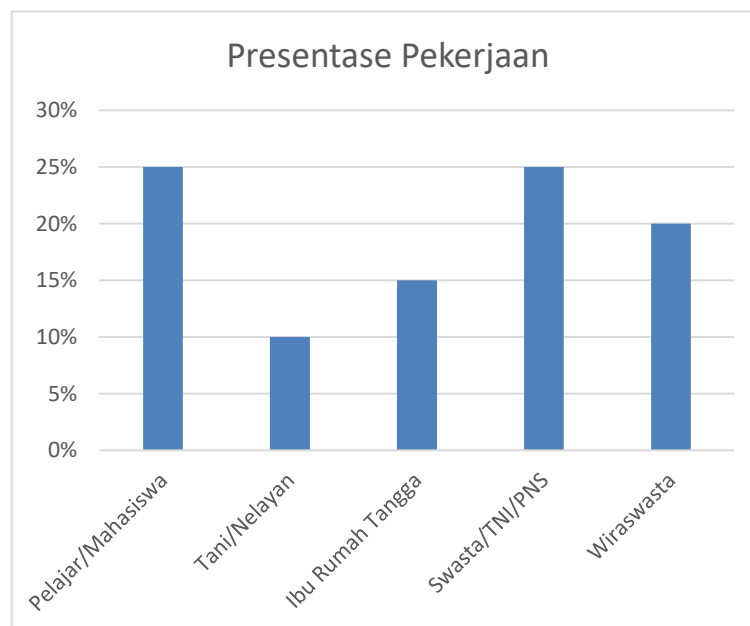
⁶ RRI Sumenep, “Data Respon Pendengar RRI Sumenep”, Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep,(04 Januari 2023).

Berdasarkan pendidikan



Tabel 4.3 Data Respon Pendengar Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.⁷

Berdasarkan Status Sosial



Tabel 4.4 Data Respon Pendengar Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022.⁸

⁷ RRI Sumenep, “Data Respon Pendengar RRI Sumenep”, Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep,(04 Januari 2023).

⁸ RRI Sumenep, “Data Respon Pendengar RRI Sumenep”, Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep,(04 Januari 2023).

Dalam bab ini peneliti akan mendiskripsikan paparan data hasil temuan di lapangan untuk mendukung dan mempertajam keabsahan penelitian ini di antaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan ataupun data-data pustaka yang menjadi representasi dari fokus penelitian, yaitu:

1. Strategi Komunikasi Humas RRI Sumenep dalam Menarik Respon Pendengar pada Program Pengarusutamaan Gender

Strategi komunikasi humas RRI Sumenep dalam menarik respon pendengar pada program-program yang dirancang, salah satunya adalah program pengarusutamaan gender dengan menyajikan berbagai tema menarik melalui beberapa proses yang dikemas menjadi dialog interaktif sedemikian rupa oleh humas RRI Sumenep.

Adapun program pengarusutamaan gender pada dialog interaktif di bulan Juni-Desember 2022 RRI Sumenep diantaranya sebagai berikut:

No	Kota	Siaran	Program	Tema dialog	Host	Narasumber	Waktu Pelaksanaan
1	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Peran Strategis Perempuan Era Nabi untuk Model Masa Kini	Gita Sriwahyuningsih	Dedi Eko Riyadi HS,M.Pd.I	28-12-2022 10:00
2	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Pendidikan Ramah Anak	Gita Sriwahyuningsih	Muhammad Afnan M.Pd.I	21-12-2022 10:00
3	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Mindfulness untuk Melatih Kesadaran Emosi	Gita Sriwahyuningsih	Dr. Rusmiati	14-12-2022 10:00
4	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Politik dan Perempuan di Madura	Gita Sriwahyuningsih	Dr. Wildan Rasali, MA.	07-12-2022 10:00
5	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	UMKM Sumenep Go Internasional bersama umkm halal hub	Gita Sriwahyuningsih	Choriyanto Sumodihardjo	06-11-2022 10:00
6	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Menjadi Generasi Milenial	Ririn Riskiyanti	Achmad Ainur Ridho, M.S.I.	30-11-2022 10:00
7	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Masa Depan Bisnis Garam dan Tantangan Anak Muda	Ririn Riskiyanti	Khomeini Ramadhan	21-06-2022 10:00
8	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Mempersiapkan Pemuda sebagai Pemimpin Masa Depan	Ani Purnama	Dr.s Jaifurrachman S.H.,C.N., M.H.	06-07-2022 10:00
9	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Mengenal dan Memulai Farmasi Sejak Muda	Gita Sriwahyuningsih	Andy Eka Fantri	26-10-2022 10:00

10	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	UMKM Menghadapi Tantangan Resesi Ekonomi	Ani Purnama	Harisandi Savari	25-10-2022 10:00
11	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Pengarusutamaan Gender	Ani Purnama	Dr. Damanhuri	02-11-2022 10:00
12	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Pernikahan Dini Resistansi dan Problem Hidup Pembangunan Kualitas Hidup	Gita Sriwahyuningsih	Harisandi Safari	29-06-2022 10:00
13	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	UMKM Menghadapi Tantangan Resesi Ekonomi	Ani Purnama	Harisandi Savari	25-10-2022 10:00
14	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Pengaruh Personal Branding terhadap Bisnis di Zaman Milenial	Ririn Riskiyanti	Lukman Hakim	16-08-2022 10:00
15	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Peran Perempuan dalam Membangun Peradaban Bangsa	Awex Labenx	Ny. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Pd.I	10-08-2022 10:00
16	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Bisnis Kopi Generasi Milenial	Ani Purnama	Rani	23-08-2022 10:00
17	Sumenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Membincangkan Peran Mahasiswa di Era Masyarakat Digital	Ririn Riskiyanti	Dr.Fathol Khaliq, M.Si	19-10-2022 10:00
18	Sunenep	Pro 1	Pengarusutamaan Gender (PUG)	Triple Burden Perempuan Bekerja	Ririn Riskiyanti	Masyithah Mardatillah STh.I. M. Hum	20-07-2022 10:00

19	Sumenep	Pro 1	Pengarusuamaan Gender (PUG)	Bisnis Milenial	Ririn Riskiyanti	Andy Eka Fantri	09-09-2022 10:00
20	Sumenep	Pro 1	Pengarusutaman Gender (PUG)	Tumbuh Kembang Brand Clothing di Sumenep	Gita Sriwahyuningsih	Akhmad Fadlillah	04-10-2022 10:00
21	Sumenep	Pro 1	Pengarusutaman Gender (PUG)	Masa Depan Bisnis Garam di Tangan Anak Muda	Ani Purnama	Khomeini Ramadhan	21-06-2022 10:00
22	Sumenep	Pro 1	Pengarusutaman Gender (PUG)	Meneguhkan Kembali Ideologi gerakan Mahasiswa	Gita Sriwahyuni Ningsih	Rasuki M. Fil. I	05-10-2022 10:00
23	Sumenep	Pro 1	Pengarusutaman Gender (PUG)	Membangun Lulusan Perguruan Tinggi yang Kompetitif, Religius, dan Kolaboratif	Ani Purnama	Dr. Daman Huri	06-11-2022 10:00
24	Sumenep	Pro 1	Pengarusutaman Gender (PUG)	Multikulturasi Pendidikan Islam Sejak Dini	Gita Sriwahyu Ningsih	Dr. Mufiqur Rahman M. Pd.I	08-06-2022 10:00
25	Sumenep	Pro 1	Pengarusutaman Gender (PUG)	Mengurangi Problem Pendidikan dan Tanggung Jawab kita bersama	Ririn Riskiyanti	Dr. Ahmad Shiddiq	15-06-2022 10:00

Tabel 4.5 Program Acara Pengarus Utamaan Gender RRI Sumenep 2022⁹

⁹ RRI Sumenep, “*Data Respon Pendengar RRI Sumenep*”, Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep,(04 Januari 2023).

Dari beberapa tema yang diangkat dari program pengarusutamaan gender RRI Sumenep pendengar program juga tertarik dan menjadikan program pengarusutamaan gender menjadi program yang diminati anak-anak muda dan generasi lintas usia, hal ini tentu tidak lepas dari penyampaian informasi dan penyajian narasumber yang cukup keren dan berkompetensi di bidangnya, sebagaimana pernyataan Ibnu Hajar:

“Humas merupakan bagian dari pioneer yang menceritakan atau memberikan informasi, sehingga eksistensi dari informasi itu jelas dan terarah, dan itu pun sesuai dengan tujuan RRI Sumenep. Juga semua informasi yang berhubungan dengan masyarakat humas mengemas apa yang diinginkan oleh masyarakat. Dan setiap program memberikan edukasi, informasi apa yang diinginkan oleh masyarakat. Dalam artian humas disini menjadi ranah bagi masyarakat. Dan program memberikan informasi edukasi apa yang diinginkan antara publik dengan RRI.”¹⁰

Kemudian untuk mengetahui tujuan dari program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep, diketahui untuk meningkatkan kreasi, dan membangun motivasi anak-anak bangsa, terutama anak-anak muda hari ini, sebagaimana hasil wawancara dengan Pranata Muda RRI Sumenep:

“Adapun kegiatan yang berkaitan dengan anak muda itu ada di program 1, dan pengarusutamaan gender masuk ke program 1 yang mana di program 1 merupakan suatu program yang memberikan akses kepada anak muda untuk memberikan informasi, edukasi layanan publik sehingga anak muda *pertama* bisa termotivasi, berkreasi sehingga membangun dirinya menjadi anak bangsa. *Kedua*, memberikan nuansa-nuansa pendidikan, dan nuansa-nuansa kepemudaan dan kreativitas, sehingga terjalin suatu pendidikan yang sangat tinggi sesuai dengan adat dan pembangunan yang sangat utuh bagi anak muda. *Ketiga*, ingin menciptakan iklim yang sangat luar

¹⁰ Ibnu Hajar, Pranata Humas Ahli Muda RRI Sumenep, Wawancara langsung, (18 April 2023).

bisa bagi generasi muda sehingga anak muda bisa merasakan apa pentingnya informasi-informasi layanan publik atau humas di situ, sehingga antara RRI dengan pendengar atau audien sesuai dengan program kami.”¹¹

Dalam strategi komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat pendengar, humas RRI Sumenep melakukan berbagai upaya dan dengan program-program terbaik, khususnya program yang menarik anak muda hal ini sebagaimana dikatakan Bambang Sukirma:

“Target utama program pengarusutamaan gender adalah anak muda, ada juga dari kalangan 30 ke atas. Untuk mengoptimalkan program ini kembali pada informasi, tidak monoton setiap tahun, dan tentu melakukan perkembangan, sederhananya ada nuansa baru.”¹²

Sedangkan ada beberapa faktor sekaligus memperhatikan strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat pendengar terhadap program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep, kerja semacam ini sebagai bagian dari usaha mengembangkan program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep.

“*Pertama* tergantung individu atau manusianya yang bisa memberikan akses untuk mencari informasi. *Kedua* sarana dan prasarana, artinya peralatan yang mendukung di RRI Sumenep. Dan program siaran terkait antena pemancar di RRI Sumenep. Sedangkan strategi yang dilakukan adalah *Pertama* setiap informasi sangat berharga bagi humas, baik agama, dunia bisnis, pendidikan dan lain sebagainya. *Kedua* situasi atau kondisinya, berarti humas disini sebagai wadah untuk memberikan informasi yang sedang *trending*. Ketiga yaitu melayani, ada di layanan publik apa kegiatan masyarakat, kemudian diwujudkan dalam suatu bentuk program PUG itu,

¹¹ Ibnu Hajar, Pranata Humas Ahli Muda RRI Sumenep, Wawancara langsung, (18 April 2023).

¹² Bambang Sukirma, Tim Humas Pranata Ahli Muda RRI Sumenep, Wawancara Langsung, (18 April 2023).

Jadi tidak mudah membentuk suatu mata acara atau program, kita menyerap bagaimana masyarakat. Misalkan masyarakat butuhnya mengenai pendidikan, ya kita mendatangkan pakar pendidikan dan lain sebagainya. Lalu ketika di masyarakat seperti itu nah baru kita mengusulkan ke pusat untuk menyampaikan ide-ide humas lewat problem-problem dan butuhnya di masyarakat. Dan program 1 disini adalah ajang untuk anak-anak muda menyampaikan aspirasinya di situ.”¹³

Dalam perkembangan era saat ini, bagaimana humas RRI Sumenep bisa bersaing dengan media lain melalui program pengarus utamaan gender menemukan peluang besar, salah satunya dengan adanya media digital seperti alat komunikasi *handphone*. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha RRI Sumenep:

“Tidak kalah saing mbak, justru dengan alat ataupun media yang begitu canggih di era sekarang ini, malah RRI Sumenep ikut menikmati beberapa aplikasi, seperti RRI Play go, yang mana RRI play go ini bisa diakses di *handphone*. Ada juga youtube nya RRI, ada Instagram RRI. Jadi informasi. yang ada di RRI bisa diakses di berbagai aplikasi seperti yang saya sebutkan.”¹⁴

Dalam menyampaikan acara siaran perlu memiliki strategi yang baik untuk menjadikan program diminati oleh pendengar, salah satu strategi yang dilakukan oleh humas RRI Sumenep dalam meningkatkan minat pendengar khususnya pada program pengarus utamaan gender. Hal ini sebagaimana dikatakan Ririn Riskiyanti, selaku Pranata Siaran Pertama RRISumenep:

“Untuk menarik minat pendengar, tidak hanya pekerjaan dari humas, tapi seluruh insan karyawan dan karyawan radio RRI,

¹³ Bambang Sukirma, Tim Humas Pranata Ahli Muda RRI sumenep, Wawancara Langsung, (18 April 2023).

¹⁴ Mohammad Arifin, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Wawancara Langsung, (18 April 2023).

jadi awal ketika ada program itu pasti kita melakukan promo acara termasuk pengarus utamaan gender, nah setelah jalan dipersiapkan *announcer* nya termasuk penyiarnya kemudian dari topik yang diangkat keterlibatan narasumber yang juga menghidupkan acara, ini juga memberi banyak minat pendengar untuk mendengarkan termasuk pilihan music, nah ini keterlibatan MD (Music Director) yang memberikan lagu-lagu untuk pemilihan acara tersebut sehingga dari tiga aspek tersebut, kemudian pengarus utamaan gender ini bisa banyak diminati dan didengar oleh pendengar radio.”¹⁵

Tentu dalam menjalankan program ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan program humas RRI Sumenep eksis dan berkembang menjadi program yang diminati oleh pendengar, khususnya dalam program pengarusutamaan gender. Sebagaimana dijelaskan oleh Ririn Riskiyanti saat diwawancarai:

“Strategi komunikasi pasti lah ya keluwesan kita dengan narasumber dan pendengar termasuk juga penyebarluasan media sosial, nah ini menjadi penting program kita diketahui oleh khalayak dengan penyebaran *flyer* kemudian juga stori di medsos baik itu *instagram* dan *facebook*, sehingga komunikasi antar pendengar tidak hanya by phone tapi lewat media sosial *whatsapp* kami, jadi dua komunikasi publik dengan satu narasumber dengan pendengar sehingga ini peran penyiar juga penting di dalamnya dan menarik pendengar untuk bisa tetap *stay join*.”¹⁶

Kemudian seberapa besar strategi pendukung penerapan komunikasi dalam meningkatkan minat pendengar khususnya pada program pengarusutamaan gender. Seperti yang dikatakan Ririn Riskiyanti saat diwawancara mengenai program pengarusutamaan gender:

“Strategi komunikasi RRI itu tidak hanya pada satu

¹⁵ Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung (18 April 2023).

¹⁶ Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung (18 April 2023).

program, jadi sekali jalan kita itu di semua program termasuk di program 1 program 2 dan termasuk juga dari masing-masing program itu. Nah khusus pengarus utamaan gender yang banyak berperan itu adalah penanggung jawab di tiap- tiap program. Pengarus utamaan gender ada di program 1 yang lebih banyak melakukan komunikasi dengan narasumber dan orang luar atau dengan pendengar termasuk keterlibatan dari LPU (Layanan untuk Iklan). Karena kita juga jual. Ada iklan masuk ada juga *filler* yang mendukung terhadap pengarus utamaan gender.”¹⁷

Dalam sebuah acara siaran ataupun program akan melihat sejauh mana indikator keberhasilan strategi komunikasi yang dilakukan humas RRI Sumenep dalam meningkatkan minat pendengar khususnya dalam program pengarusutamaan gender. Berikut hasil wawancara:

“Banyak indikator untuk keberhasilan di tiap program itu, khusus pengarus utamaan gender emang kita lebih ke peran penyiarnya dalam membawakan program tersebut sehingga menarik minat pendengar termasuk juga ketepatan narasumber dari masing-masing topik yang diangkat dan termasuk kualitas penyiar itu juga berpengaruh. Ada semacam *chemistry* ya ketika melakukan atau saat program berjalan antara penyiar dengan narasumber untuk menghidupkan suasana. Jadi itu penting untuk keberhasilan komunikasi. Sebelum itu dilakukan biasanya penyiar itu berbincang dulu dengan narasumbernya walaupun melalui *telepone*. Jadi *goal* yang ingin dicapai dari topik yang diangkat itu, jadi komunikasinya seperti itu, ada *chemistry* termasuk juga ada kesepakatan di *goal* yang ingin dicapai sehingga yang ingin tersampaikan tepat dengan topiknya. Termasuk indikator keberhasilan komunikasi adalah teknologi seperti *telepone* yang dapat mendukung.”¹⁸

Dalam sebuah program akan menemukan hambatan, hal ini juga terjadi pada program humas RRI Sumenep khususnya pada program pengarusutamaan gender. Seperti disampaikan Ririn Riskiyanti, sebagai berikut ini:

¹⁷ Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung (18 April 2023).

¹⁸ Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung (18 April 2023).

“Karena itu pengaruh utamaan gender kan obrolan ya untuk memotivasi pendengar dari berbagai aspek begitu, pendidikan, sosial, dan ekonmi, nah tentu, keterlibatan narasumber terkadang kita sudah ada janji tapi di hari H dihubungi ada kegiatan lain yang tidak memungkinkan narasumber itu hadir dan itu juga menjadi kendala, Kemudian eh, topik yah, kan topik yang menentukan itu dari narasumber yang berkompeten dari aspek ekonomi, pendidikan gitu dan terkadang tidak *by moment*, ini juga menjadi kendala begitu, sehingga ketika harusnya sudah klop bisa semakin memantapkan. Tapi lain hal, termasuk juga kendala teknis, terus itu bisa jadi dari telepon, kan kita dari dua jalur narasumber pengarus utamaan gender itu bisalangsung telepon atau bisa langsung hadir. Kalau langsung hadir biasanya kendalanya tidak bisa jauh dengan narasumber di perkotaan. Kalaupun jauh jarang kita lakukan gitu, karena masalah transportasi. Kalau *by phone* lancar tapi ketika narasumbernya ada di luar kota atau sedang diperjalanan, ini juga berkaitan dengan sinyal.”¹⁹

Dalam setiap program yang dilaksanakan perlu adanya evaluasi

sebagai bahan untuk memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan.

Bagaimana evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan di humas RRI

Sumenep dalam meningkatkan minat pendengar khususnya pada

program pengarus utamaan gender. Berikut hasil wawancara dengan

Ririn Riskiyanti selaku Pranata Siaran Pertama:

“Kalau evaluasi di semua program, tiap bulan kita ada evaluasi I program yang sudah jalan seperti apa. Apa yang menjadi kendala kemudian strategi apa yang akan dipakai selanjutnya untuk lebih menarik minat pendengar. Evaluasi yang dilakukan berupa saling share pengalaman memandu acara. Kemudian juga dari atasan atau *stakeholder* juga penting. Evaluasi juga disampaikan ke pusat terkait masih diperlukan program tersebut. Kemudian meminta respon pendegar sebagai bahan evaluasi. Kalau evaluasi dilakukan secara berkala atau intern di penyiar program 1 itu tiap bulan, evaluasi program termasuk PUG. Kalau evaluasi dengan atasan dilakukan triwulan dan tahunan juga ada serta evaluasi tahunan di seluruh program baik program 1 dan 2.”²⁰

¹⁹ Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung (18 April 2023).

²⁰ Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung (18 April 2023).

Dalam program siaran humas RRI Sumenep tidak bisa lepas dari keberadaan narasumber yang menjadi bagian penting untuk meningkatkan minat pendengar. Apa saja topik yang diangkat pada program pengarus utamaan gender di RRI Sumenep. Sebagaimana hasil wawancara dengan Daman Huri menjabat sebagai Direktur Madrasah Moderasi Lembaga Pendidikan Tinggi Nadhlatul Ulama' (LPTNU) Sumenep:

“Topiknya beragam, sesuai konteks dan kompetensi narasumbernya. Misal pendidikan, budaya, religi dan lain sebagainya.”²¹

Setiap narasumber pasti memiliki komentar yang berbeda setelah mengisi acara pada program pengarus utamaan gender. Apa saja yang menarik saat menjadi narasumber di program pengarus utamaan gender RRI Sumenep:

”Tentu sangat senang sekali, karena disisi lain saya sendiri bisa menyalurkan ilmu pengetahuan yang saya tau secara gratis melalui penyiaran radio itu, yang mana kita sama-sama tau dan belajar perihal bisnis yang sudah ditentukan oleh pihak RRI Sumenep”²².

Ada hal-hal yang cukup menarik saat membawakan program humas RRI Sumenep, khususnya pada program pengarusutamaan gender. Apa saja yang menarik saat menjadi narasumber di program pengarus utamaan gender RRI Sumenep.

“Programnya, yaitu sesuai tagline RRI yang jelas yaitu sebagai media inspirasi waktu itu, kalau sekarang kan media informasi dan aspirasi. Artinya programnya bagaimana sebisa mungkin kita dapat memberi inspirasi pada pemirsa. Dan tentu saja mengedukasi mereka. Selain itu, program ini kan on air, artinya

²¹ Daman Huri, Narasumber RRI Sumenep, Wawancara Via WhattApps, (19 April 2023).

²² Rani Okta, Narasumber RRI Sumenep, Wawancara Via WhattApps, (28 Mei 2023).

dapat berbincang secara santai, mengalir, dan enjoy. Dengan durasi juga tidak lama hanya sekitar 25-30 menit.”²³

Setiap program dan kegiatan siaran juga mengalami kendala dan hambatan, begitupun dengan narasumber pada program pengarusutamaan gender di RRI Sumenep. Hal ini disampaikan oleh Daman Huri saat diwawancarai:

“Yang sering jaringannya ya. Misalnya signal kurang bagus karena posisi narasumber yang jauh dari pelosok. Selebihnya kendala teknis di RRI sendiri terkait alat. Tapi pas saya aman dan lancar.”²⁴

Selain itu untuk membahas kinerjanya humas pada program pengarusutamaan gender di RRI Sumenep Daman Huri juga menyampaikan saat diwawancarai:

”Waktu itu PUG, Penanggung Jawabnya Mbak Ririn. Jadi dia yang kontak kita. Dan kebetulan PUG juga punya kerja sama dengan madrasah moderasi LPTNU Sumenep. Jadi, sering juga kita undang narasumber yang berafiliasi dengan madrasah moderasi LPTNU yaitu akademisi dan beberapa PT, umunya Sumenep dan Pamekasan.”²⁵

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi komunikasi humas RRI Sumenep dalam program pengarusutamaan gender untuk menarik minat pendengar adalah sebagai berikut: *pertama*, kemampuan narasumber dalam memberikan materi dan kecakapan komunikasi yang baik tentu menjadi point penting dalam menarik minat pendengar khususnya program pengarusutamaan gender. *Kedua*, program yang diberikan harus program yang menjadi

²³ Daman Huri, Narasumber RRI Sumenep, Wawancara Via WhattApps, (19 April 2023).

²⁴ Daman Huri, Narasumber RRI Sumenep, Wawancara Via WhattApps, (19 April 2023).

²⁵ Daman Huri, Narasumber RRI Sumenep, Wawancara Via WhattApps, (19 April 2023).

daya tarik ataupun yang sesuai dengan kondisi dan situasi. Menghadirkan program yang berkualitas dalam artian terkait dengan selera pendengar akan mendorong minat pendengar dan menjadi pendengar tertarik dan semangat untuk menyimak pemaparan narasumber. Akan tetapi selain itu strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas RRI Sumenep kurang maksimal karena dalam menghubungi narasumber bukan humas yang langsung berperan tetapi penanggung jawab dari siaran program 1 di RRI Sumenep dalam artian peran humas di RRI sumenep kurang maksimal dilakukan dan kurang berfungsi dari pihak komunikasinya humas .

2. Respon Pendengar terhadap Program Pengarusutamaan Gender RRI Sumenep

Respon pendengar terhadap program pengarusutamaan gender yang disampaikan di RRI Sumenep dari berbagai pendengar yang setia menyimak siaran yang berlangsung selama program humas RRI Sumenep. Ada beberapa model atau jenis pendengar baik dari yang pasif maupun aktif mendengarkan siaran program pengarusutamaan gender. Oleh karenanya, peneliti melakukan pengamatan langsung seperti halnya mendatangi atau mewawancarai beberapa pendengar, di antaranya adalah sebagai berikut:

Hal ini sesuai dengan peneliti yang diperoleh dari pendengar humas RRI Sumenep dan wawancara dengan pendengar aktif program pengarusutamaan gender berikut hasil wawancara dengan Khusnul Khotimah:

“Menurut saya, program pengarus utamaan gender Humas RRI Sumenep menunjukkan bahwa jalan menuju kesetaraan. Ada kerja-kerja baik di dalamnya. Saya senang dengan adanya program ini.”²⁶

Program pengarusutamaan gender menarik disimak dan didengarkan oleh penderngar. Tentu selain program siaran yang baik dan bagus, program humas RRI Sumenep khususnya program pengarus utamaan gender sangat mudah dinikmati, mengingat mudah diakses lewat *handphone*. Seperti yang dikatakan oleh mahasiswa STKIP Sumenep:

“Saya kira dengan adanya teknologi saat ini justru akan memberikan warna baru dan cukup baik kiranya dengan akses yang memadai hari ini. lebih-lebih dengan hadirnya media digital. Salah satunya yang menarik bagi saya adalah program RRI Sumenep pada siaran pengarus utamaan gender.”²⁷

Dalam program pengarus utamaan gender humas RRI Sumenep, salah satu pendengar aktif RRI Sumenep merespon program pengarus utamaan gender, sebagaimana hasil wawancara dengan Siskawati, Siswi Dungkek Sumenep:

“Program pengarus utamaan gender cukup populer di kalangan anak- anak muda, khususnya yang aktif di kalangan pelajar. Tema-tema atau topik yang dibahas juga dekat dengan anak muda. Politik, ekonomi, sosial dan agama yang ditarik pada kehidupan anak-anak muda. Ini bagi saya point penting dari program pengarus utamaan gender.”²⁸

Program siaran Humas RRI Sumenep khususnya program pengarusutamaan gender mendapat respon baik dari anak muda terkait dengan siaran RRI Sumenep, ini salah satu pendengar aktif mengikuti program siaran. Sebagaimana hasil observasi lapangan.

²⁶ Khusnul Khotimah, Pendengar RRI Sumenep, Wawancara Langsung, (16 April 2023).

²⁷ Khusnul Khotimah, Pendengar RRI Sumenep, Wawancara Langsung, (16 April 2023).

²⁸ Siskawati, Pendengar RRI Sumenep, Wawancara Langsung (16 April 2023).

“Saya suka mendengarkan program pengarus utamaan gender. Ada beragam tema yang hadir setiap siaran. Tentu ini hal baru bagi saya. Di usiaduduk di bangku sekolah menengah pertama, saya kira program ini lumayan berat untuk bisa dipahami. Misal isu-isu politik dan ekonomi, hem... itu bikin saya pusing, meskipun ya disajikan dengan santai khas anak muda banget. Tapi mungkin juga ini karena saya gak teralu intens mengikuti program ini. Jujur meskipun tidak benar-benar paham, saya suka dengan cara penyampaian narasumbernya yang milenial banget.”²⁹

Sementara salah satu guru merespon cukup baik program pengarus utamaan gender. Di antaranya seperti yang disampaikan responden Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah Dungkek, Marzuki:

“Program RRI Sumenep, lebih khusus lagi program pengarus utamaan gender. Saya kalau mendengarkan tema-tema yang terkait dengan sosial, agama, politik dan ekonomi biasanya kan berat ya, tapi ini nggak, cukup ringan. Apalagi dibawakan memang sesuai dengan pasar, yaitu anak-anak muda. Tentu ini bagian dari siaran positif di tengah-tengah banjir informasi di berbagai media, khususnya media digital. Kita hanya butuh waktu satu dua menit untuk mendapatkan ribuan informasi. Maka, hadirnya program pengarusutamaan gender yang didesain untuk anak-anak muda ini saya kira adalah terobosan menarik dewasa ini. saya harap program ini terus berjalan dan berinovasi kedepannya.”³⁰

Dalam program pengarus utamaan gender yang disiarkan melalui RRI Sumenep, apa yang bikin menarik pendengar. Ini hasil interview dengan salah satu pendengar RRI Sumenep, berikut hasilnya:

“Saya mendengarkan cukup senang dan menarik program ini. Sebagai orang yang pernah duduk di bangku kuliah, berkulat pada persoalan bangsa ini, misalnya, saya menemukan kembali spirit perjuangan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Yang paling saya sukai dari program ini adalah ketika bicara tentang anak-anak muda hari ini. Terutama dinamika kehidupan anak muda yang ada di Madura. Cukup keren saya

²⁹ Lu'luatul, Hikmah, Pendengar RRI Sumenep, Wawancara Langsung, (16 April 2023).

³⁰ Marzuki, Pendengar RRI Sumenep, Wawancara Langsung, (17 April 2023).

kira.”³¹

Dari berbagai respon pendengar program RRI Sumenep didapatkan beberapa kesimpulan bahwa pendengar program pengarusutamaan gender memberikan respon baik terkait dengan program ini. Hal ini tidak terlepas dari program yang menyediakan ruang dialektika dan tema-tema yang lagi naik di kalangan anak muda Madura. Respon baik dari beberapa responden juga terkait dengan ruang dan media yang cukup inten menyuarakan isu-isu seputar anak muda, meskipun yang dibahas tentu mengenai politik, ekonomi, sosial dan budaya, tetapi masih saja dikemas dengan bahasa yang ringan dan pembahasan yang tidak terlalu ilmiah. Inilah yang menjadi tolak ukur dari program ini diminati oleh berbagai kalangan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan peneliti dengan beberapa prosedur penelitian dan pengamatan langsung observasi lapangan dan wawancara juga dapat diperoleh hasil temuan yang bisa dilaporkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Humas RRI Sumenep dalam Menarik Respon Pendengar Pada Program Pengarusutamaan Gender

Strategi komunikasi humas RRI Sumenep dalam menarik respon pendengar pada program pengarusutamaan gender adalah dengan menyesuaikan dengan respon pendengarnya melakukan berbagai evaluasi program ketika selesai disiarkan.

Humas selalu *update* dengan kehidupan yang yang lagi *trending*

³¹ Ida, Pendengar RRI Sumenep, Wawancara Langsung, (17 April 2023).

dan disesuaikan dengan tema program sehingga menarik respon pendengarnya, serta melakukan evaluasi program setelah selesai disajikan. Dan presenter dan narasumber sebagai pembawa berbagai acara program terutama program di pengarusutamaan gender dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas dalam *public speaking*, program pengarus utamaan gender ini disiarkan secara *live on air* di program 1 FM 101.3 selain itu juga menemani para pendengar di berbagai media sosial seperti *Facebook* (Programasatu Kanalinspirasi) dengan pengikut 440, *Instagram* (Pro1rrisumenep), dengan pengikut 1.403, dengan melalui layanan *Live Streaming youtube* (RRI Sumenep NET) dengan 2,56 rb subscriber³².

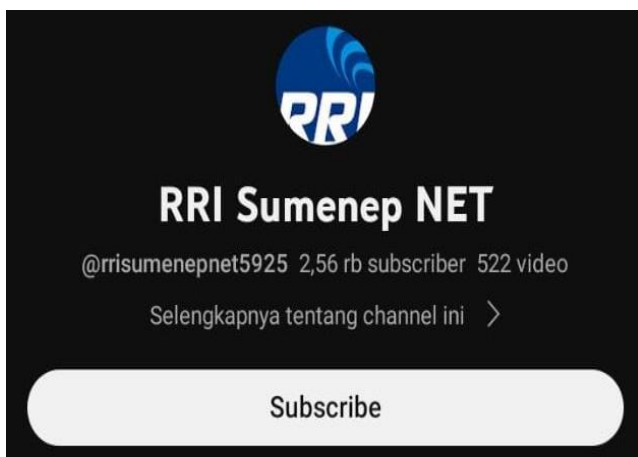


Laman Beranda 4.1 Akun *Facebook*



Laman Beranda 4.2 Akun *Instagram*

³² RRI Sumenep, “Dokumentasi Siaran Pendengar RRI Sumenep”, Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep,(15 April 2023).



Laman Beranda 4.3 Akun Youtube RRI Sumenep

Gambar 4.4 Live On Air RRI

Gambar 4.5 Live Streaming RRI Sumenep³⁴Gambar 4.6 Dialog Interaktif RRI Sumenep³⁵

Dalam program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep. Yang tidak kalah adalah narasumber atau penyiar sebagai pembawa acara program untuk terus melakukan peningkatan kapasitas penguasaan materi yang akan disampaikan sehingga menarik minat pendengar. Salah satu program pengarusutamaan gender memberikan

³³ RRI Sumenep, "Dokumentasi Siaran Pendengar RRI Sumenep", Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep, (15 April 2023).

³⁴ RRI Sumenep, "Dokumentasi Siaran Pendengar RRI Sumenep", Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep, (15 April 2023).

³⁵ RRI Sumenep, "Dokumentasi Siaran Pendengar RRI Sumenep", Data diperoleh dari Indri, Bagian Arsip Data RRI Sumenep, (15 April 2023).

akses kepada anak muda untuk memberikan informasi, edukasi layanan publik sehingga anak muda pertama bisa termotivasi, berkreasi semata-mata untuk membangun pribadi yang berguna untuk bangsa. Bahkan juga memberikan nuansa-nuansa pendidikan, dan nuansa-nuansa kepemudaan dan kreativitas, sehingga terjalin suatu didikan yang sangat tinggi sesuai dengan adat dan pembangunan yang sangat utuh bagi anak muda. Program pengarus utamaan gender ingin menciptakan iklim yang sangat luar biasa bagi generasi muda sehingga anak muda bisa merasakan urgensi informasi-informasi layanan publik.

2. Respon Pendengar Pada Program Pengarusutamaan Gender RRI Sumenep

Respon pendengar terhadap program pengarusutamaan gender yang disampaikan di RRI Sumenep, sesuai dengan apa yang disajikan dalam program pengarusutamaan gender yang menyajikan berbagai tema dialog interaktif dan juga lagu-lagu, tentu hal ini mendapatkan respon baik dari masyarakat Sumenep terutama pendengar RRI Sumenep.

Program pengarus utamaan gender ini memiliki konsep yang disesuaikan dengan pendengar yang mana humas RRI Sumenep menyesuaikan kondisi dan situasi yang diminati oleh masyarakat, sehingga tidak heran bila pendengar memberikan sinyal positif terhadap program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep. Salah satu alasan adanya respon baik ini berangkat dari penyampaian narasumber yang cukup baik pula. Narasumber memainkan peran

penting dalam menarik minat pendengar.

Berdasarkan data hasil observasi lapangan pada program pengarusutamaan gender pada tahun 2022 menunjukkan bahwa data berdasarkan jenis kelamin ada sebanyak 45% laki-laki dan 55% perempuan yang menjadi pendengar program pengarus utamaan gender humas RRI Sumenep. Berdasarkan usia ditemukan bahwa usia 15-22 tahun ada sekitar 45%, usia di angka 23-35 tahun 30% dan >36 tahun sekitar 25% pendengar. Dari berbagai macam kalangan pendengar program pengarusutamaan gender berdasarkan pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) 10%, SMA 20%, Mahasiswa ada sekitar 40% dan dosen 30% pendengar. Pembagian berdasarkan status sosial pendengar program pengarus utamaan gender adalah pelajar atau mahasiswa 25%, petani atau nelayan 10%, ibu rumah tangga 15%, PNS atau swasta 25% dan wiraswata 20%. Data ini menunjukkan bahwa pendengar program pengarusutamaan gender cukup beragam dari berbagai kalangan, profesi, status sosial dan usia. Artinya program ini diminati oleh masyarakat sebagai salah satu siaran yang memberikan manfaat dan layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

C. Pembahasan

Program Pengarusutamaan gender merupakan salah satu program unggulan humas RRI Sumenep yang di dalamnya banyak menghadirkan siaran dengan tema yang cukup beragam. Diantaranya topik yang dibahas di program pengarus utaman gender adalah peran Strategi Perempuan Era

Nabi untuk Model Masa Kini, Pendidikan Ramah Anak, *Mindful Ness* untuk Melatih Kesadaran Emosi, Politik dan Perempuan di Madura, Menjadi Generasi Milenial, UMKM Menghadapi Tantangan Resesi Ekonomi, Bisnis Kopi Generasi Milenial, sampai pada Membincangkan Peran Mahasiswa di Era Masyarakat Digital. Program ini bisa diikuti pada pukul 10.00 WIB-11.00 WIB di Frekuensi Pro 1 FM 101.3 selalu mendapat sambutan menarik dari sejumlah pendengar baik di kalangan anak muda, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya. Artinya program ini diminati oleh masyarakat sebagai salah satu siaran yang memberikan manfaat dan layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

1. Strategi Komunikasi Humas RRI Sumenep dalam Menarik Respon Pendengar pada Program Pengarusutamaan Gender

Strategi komunikasi humas RRI Sumenep dalam menarik respon pendengar pada program pengarusutamaan gender ada beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memilih narasumber yang mempunyai kapasitas atau SDM mumpuni

Narasumber harus mempunyai kecakapan dalam menyajikan materi, karena narasumber berperan penting mensukseskan program yang dibawakan ke khalayak umum. Narasumber dalam program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep harus memiliki beberapa kriteria, yaitu: *pertama*, harus menguasai materi dan disampaikan dengan cara paling mudah sehingga para pendengar bisa memetik konten atau materi yang dibawakan. Tentu dalam hal

ini narasumber mampu menyampaikan pesan stimulus respon yang bisa mempengaruhi psikologi.³⁶ *Kedua*, memahami medan atau pendengar yang menjadi pendengar setia baik yang aktif maupun yang pasif. Dengan adanya pola atau identifikasi serta berbagai faktor yang menjadi bagian dari siaran pengarus utamaan gender baik faktor eksternal dan kondisi pendengar perlu dijadikan bahan perhitungan sebagai bahan formulasi strategi.³⁷

Dari dua hal ini menjadi point penting menjadi narasumber atau penyiar dari program pengarus utamaan gender humas RRI Sumenep. Mahir dan cakap dalam memberikan materi serta penguasaan materi atau topik yang dibicarakan akan menjadi daya tawar serta akan menarik minat pendengar. Sehingga masyarakat khususnya pendengar program pengarus utamaan gender suka terhadap program yang dipelopori oleh humas RRI Sumenep, selain memberikan bahan edukasi, inovasi dan bermuatan pendidikan juga membuka dinamika baru dalam lanskap media dewasa ini.

Adapun narasumber di program pengarus utamaan gender sebagai berikut:

- 1) Andy Eka Fantri (Owner Anugerah Medika HPMI Sumenep).
- 2) Dr. Mufiqur Rahman, M. Pd. I (Pemerhati Pendidikan Islam).
- 3) Dr. Ahmad Shiddiq (Ketua LPTNU Sumenep dan Dosen STKIP Sumenep).

³⁶ Misnawaty usman, *"Komunikasi Sistem Pendidikan Analisis Kompherensif"* (Yogyakarta: Media Akademi 2019), 14.

³⁷ Arini Permatasri, *"Analisis Konsep Perencanaan Strategis"*(Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi Vol. 11 No. 2 Tahun 2017), 14.

- 4) Khomeini Ramadhan (Pengusaha Garam Sumenep).
- 5) Dr. S jaifurracman, S.H.C.N.M.H (Rektor Universitas Wiraraja Sumenep).
- 6) Ny. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Pd. I (Pimpinan STIT Akidah Usymuni Sumenep).
- 7) Lukman Hakim (Owner Cahaya pamekasan).
- 8) Rani (Owner Perihal Kopi).
- 9) Dr. Fathor Halig, M.SI (Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Madura).
- 10) Harisandi Savari (Ketua Kadin Pamekasan).
- 11) Dr. Daman Huri (Direktur Madrasah Moderasi LPTNU Sumenep).
- 12) Achmad Ainur Ridha, M.S,I (Ketua Stiqnis Bluto Sumenep).
- 13) Choiriyanto Sumodiharjo (Kepala UMKM Halal Hub Sumenep).
- 14) Dr. Wildan Rosali, MA (Dosen Universitas Wiraraja Sumenep).
- 15) Dr. Rusmiyati (Kaprodi Bimbingan dan Konseling STKIP Sumenep).
- 16) Mohammad Afnan, M.Pd.1(Ketua Prodi PIAUD INSTIKA Sumenep).
- 17) Dedi Eko Riyadi, HS. M. Pd.I (Kaprodi PGMI STAI Miftahul Ulum Tarate Sumenep).
- 18) Akhmad Fadlillah (Owner Okara Clothing)
- 19) Rasuki, M.Fil.I (Sekretaris LPTNU Sumenep)

20) Masyithah Mardatillah, STh, I.M.Hum Ketua PSGA (Pusat Study Gender dan Anak IAIN Madura).

b. Konten dan materi program yang sesuai dengan pasar atau relevan

Materi merupakan bahan paling penting dari siaran yang disampaikan ke publik. Artinya, materi atau konsep yang akan dibawakan oleh narasumber perlu diperhitungkan dan disiapkan secara matang dan serius, sehingga dengan materi yang baik juga bagus konten siaran akan menarik didengar oleh masyarakat luas. Konsep dan materi yang disampaikan pada program pengarus utamaan gender disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pendengar yang notabene adalah anak muda. Tema-tema yang diangkat seputar kehidupan anak-anak muda, meskipun temanya adalah politik dan ekonomi tetapi dibawakan atau dikemas dengan model yang ringan dan santai serta bahasa yang digunakan tidak terlalu ilmiah mengingat pendengar program pengarus utamaan gender beragam.

Dari berbagai macam latar belakang pendengar program pengarus utamaan gender yang paling diminati adalah tema-tema yang berkaitan dengan bisnis. Tentu hal demikian berangkat dari akhir-akhir ini anak-anak muda memiliki kecenderungan untuk mandiri secara ekonomi dan berdaya secara finansial. Untuk itu, tema-tema yang membahas UMKM dan perempuan menjadi topik yang banyak diminati kalangan anak-anak muda. Era digital memberikan energi positif membuka peluang bersaing dengan

berbagai media lain, tentu hal ini juga ditangkap Humas RRI Sumenep, sehingga hadirnya program pengarus utamaan gender menjadi bagian dari pengembangan program humas RRI Sumenep ini menarik minat anak-anak muda. Sehingga pengembangan program juga disebut sebagai strategi intensif sebab memerlukan kerja-kerja kreatif dan intensif dalam persaingan sebuah perusahaan.

Peran humas sebagai fasilitator komunikasi yaitu sebagai berikut:

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Seorang praktisi pakar Public Relations yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya. Kegagalan dan keberhasilan suatu program merupakan tanggung jawab seorang *expert prescriber*.

2. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*)

Peranan praktisi publik relation dalam proses pemecahan persoalan Publik Relation ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan profesional.

3. Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Dalam hal ini, praktisi publik relation bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Di pihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak. Dengan kata lain sebagai mediator atau penengah jika terjadi *miscommunication*.

4. Teknisi Komunikasi (*Technical Communication*)

Peranan ini menjadikan praktisi public relation sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *method of communication*. Sistem komunikasi dalam organisasi tergantung dari masing-masing bagian atau tingkatan (*level*), yaitu secara teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ke tingkat atasan. Hal yang sama juga berlaku pada arus dan media komunikasi antara satu tingkatan, misalnya komunikasi antar karyawan satu departemen dengan

lainnya.³⁸

Beberapa peran humas yang sudah dipaparkan kurang maksimal mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas RRI Sumenep karena dalam menarik respon pendengar bukan hanya pekerjaan dari humas akan tetapi seluruh insan karyawan radio RRI bagaimana pamflet kegiatan tersebar, dan juga penyebarluasan pesan di berbagai informasi. Tidak hanya itu, dalam menghubungi narasumber bukan humas langsung yang berperan tetapi penanggung jawab dari siaran program 1 di RRI Sumenep dalam artian peran humas di RRI sumenep kurang maksimal dilakukan dan kurang berfungsi dari pihak komunikasinya humas.

2. Respon Pendengar Pada Program Pengarusutamaan Gender RRI Sumenep

Respon pendengar terhadap program pengarusutamaan gender yang disampaikan di RRI Sumenep merupakan sebuah program yang memang memiliki konsep yang disesuaikan dengan para pendengarnya, sehingga tidak heran bila pendengar memberikan sinyal positif terhadap program pengarusutamaan gender humas RRI Sumenep. Salah satu alasan adanya respon baik ini berangkat dari penyampaian narasumber yang cukup baik pula. Narasumber memainkan peran penting dalam menarik minat pendengar.

Para pendengar setia RRI Sumenep memberikan respon

³⁸ Hastuti, Pasoreh, and Mandey, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Di WhizPrime Hotel Manado.”, 3.

yang baik, lebih khusus lagi pada program pengarus utamaan gender. Karena mereka mendengarkan tema-tema yang terkait dengan sosial, agama, politik dan ekonomi biar cukup ringan. Apalagi dibawakan memang sesuai dengan pasar, yaitu anak-anak muda. Tentu ini bagian dari siaran positif di tengah-tengah banjir informasi di berbagai media. Kita hanya butuh waktu satu dua menit untuk mendapatkan ribuan informasi. Maka, hadirnya program pengarus utamaan gender yang didesain untuk anak-anak muda ini saya kira adalah terobosan menarik dewasa dan pada program pengarus utamaan gender terus berjalan dan berinovasi kedepannya.

Respon pendengar program pengarusutamaan gender cukup baik tidak lepas dari narasumber serta konten atau tema yang dibawakan, tetapi yang tidak kalah penting adalah setiap selesai siaran selalu dilakukan penguatan terhadap tema yang disampaikan, artinya humas RRI Sumenep tidak segan-segan untuk melakukan inovasi serta pengembangan dan kerja-kerja kreatif lainnya untuk mendukung dan mengembangkan program pengarus utamaan gender humas RRI Sumenep. Program pengarusutamaan gender sesuai dengan tema yang disiapkan oleh humas RRI Sumenep, seperti tema tentang perempuan dan ekonomi, politik dan anak muda dan juga kehadiran era digital dengan ekonomi. tema-tema yang membahas kehidupan seputar anak muda akan memberikan daya tarik ada pendengar yang mayoritas anak muda.